

## JENIS TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DI DESA BATU HAMPARAN KECAMATAN LAWE ALAS KABUPATEN ACEH TENGGARA

Muhammad Yassir<sup>1)</sup> dan Asnah<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Gunung Leuser, Aceh Tenggara  
Email: muhammadyassir404@gmail.com

### ABSTRAK

Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Di Desa Batu Hamparan Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara. Sejauh ini hanya sebagian diketahui jenis tumbuhan obat tradisional di Desa Batu Hamparan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang berada di Desa Batu Hamparan Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara. Metode yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik Observasi, Dokumentasi dan data dianalisis secara deskriptif. Teknik analisis data Hasil penelitian di Desa Batu Hamparan kecamatan Lawe Alas Terdapat 30 Famili tumbuhan obat seperti: *zingiberaceae*, *euphorbiaceae*, *rutaceae*, *liliaceae*, *solanaceae*, *lamiaceae*, *lauraceae*, *poaceae*, *annonaceae*, *caricaceae*, *palmae*, *gramineae*, *myrtaceae*, *piperaceae*, *musaceae*, *arecaceae*, *pandanaceae*, *acanthaceae*, *phyllanthaceae*, *meliaceae*, *amaryllidaceae*, *araceae*, *loranthaceae*, *rubiaceae*, *sapotaceae*, *apiaceae*, *asteraceae*, *moraceae*, *Crassulaceae*, *graminaceae*.

**Kata Kunci:** Inventarisasi, Tumbuhan Obat Tradisional

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi, dari sekian banyak keanekaragaman tumbuhan, terdapat tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat-obatan dan telah digunakan sebagai pengobatan tradisional berdasarkan pada pengalaman dan keterampilan secara turun temurun yang masih dimanfaatkan hingga saat ini. Obat-obat tradisional umumnya menggunakan bahan-bahan alamiah seperti akar, batang, daun, bunga dan buah.

Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Propinsi Aceh dan berbatasan langsung dengan Propinsi Sumatera Utara. Letak Geografis Kabupaten Aceh Tenggara antara 3<sup>0</sup>55'23" - 4<sup>0</sup>16'37" Lintang Utara dan 96<sup>0</sup>43'23 - 98<sup>0</sup>10'32" Bujur Timur dengan luas wilayah 4.231,41 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 186.083 jiwa. Kabupaten Aceh Tenggara berada di daerah pegunungan dengan ketinggian 25-1000 m di atas permukaan laut dengan dikelilingi Hutan Taman Nasional Gunung Leuser dan Bukit Barisan, sebelah Utara berbatasan dengan

Kabupaten Gayo Lues, sebelah Timur dengan Provinsi Sumatera Utara, sebelah Selatan dengan Kabupaten Aceh Selatan, dan Kabupaten Aceh Singkil serta Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan (Badan Pusat Statistik Aceh, 2014).

Desa Batu Hamparan merupakan salah satu desa dari 28 desa yang ada di Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara, batas-batas Kecamatan Lawe Alas sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Babussalam dan Darul Hasanah, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanoh Alas, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Aceh Selatan, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Babel dan Kecamatan Bukit Tusam. Luas Desa Batu Hamparan 21.36 Km<sup>2</sup>, dan jumlah Kepala Keluarga di desa ini ialah 80 Kepala Keluarga, jumlah jiwa laki-laki ialah 142 jiwa, dan jumlah jiwa perempuan ialah 158 jiwa, jadi total jumlah jiwa yang ada di Desa Batu Hamparan adalah 300 jiwa. Desa Batu Hamparan berada di daerah pegunungan 253 m di atas permukaan laut (Badan Pusat Statistik Aceh, 2014).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang seluruh atau sebagian dari tumbuhan tersebut mengandung zat atau bahan aktif yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh dan untuk penyembuhan penyakit maupun sebagai bahan komestik (Sastrapraja, 1980 *dalam* Suprianti, 2014).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang salah satu tumbuhan tersebut mengandung zat aktif yang berkhasiat bagi kesehatan yang dapat dimanfaatkan sebagai penyembuh suatu penyakit yang telah dilakukan sejak zaman dahulu (Dalimarta, 2000 dan Wijayakusuma, 2008 *dalam* Sada dan Tanjung, 2010).

Penggunaan obat yang berasal dari tumbuhan atau pengobatan dengan cara tradisional atau alami lebih digemari, karena lebih murah dan minim efek samping, dibandingkan dengan menggunakan obat-obatan dari bahan kimia. Mengingat khasiatnya terbukti ampuh menyembuhkan penyakit dan penggunaannya lebih efektif, efisien, aman dan ekonomis. Maka sudah saatnya disosialisasikan kepada masyarakat secara terus menerus, sehingga tertanam budaya menggemari tanaman obat sebagai pilihan yang sejajar dengan pengobatan medis (Supriyanti, 2014).

Banyak keanekaragaman hayati jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Masyarakat di desa ini merupakan golongan ekonomi menengah kebawah yang mempunyai mata pencarian dari usaha bercocok tanam sebab 99% masyarakat disini berprofesi sebagai petani. Jadi, pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sangat dibutuhkan untuk pengobatan, karena dapat membantu masyarakat terutama di bidang perekonomian.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wardiah, 2015) di Desa Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat 67 spesies tumbuhan yang berkhasiat obat yang cukup beragam dan dapat mengobati

berbagai macam penyakit yang termasuk ke dalam 38 famili. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun yaitu sebanyak 33 spesies, diikuti oleh buah (11 spesies) biji (6 spesies), kulit batang dan getah (masing-masing 5 spesies), bunga (4 spesies), batang, akar, dan rimpang (masing-masing 3 spesies), dan kulit buah (2 spesies). Sedangkan air buah kelapa, tempurung, tunas muda, dan umbi masing-masing 1 spesies. Persentase penggunaan tumbuhan bagian daun (90 %) lebih tinggi dibandingkan dengan bagian rimpang atau umbi yang hanya (10%).

Namun sejauh ini hanya sebagian diketahui jenis tumbuhan obat tradisional di Desa Batu Hampan Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul “Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hampan Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi ke lokasi, yakni di Desa Batu Hampan Kecamatan lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara. Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Observasi yang dilakukan di Desa Batu Hampan yaitu dengan mengelilingi perkarangan rumah masyarakat, baik di perkarangan belakang maupun perkarangan di bagian depan, dan kebun terdekat yang dimiliki warga masyarakat Desa Batu Hampan Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nama-nama spesies jenis tumbuhan yang ditemukan di perkarangan rumah dan kebun masyarakat Desa Batu Hampan Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Tumbuhan Obat yang Ditemukan di Desa Batu Hamprana Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara

No	Nama Spesies	Famili
1	Kunyit	Zingiberaceae
2	Pacar cina	Meliaceae
3	Temulawak	Zingiberaceae
4	Kemangi	Lamiaceae
5	Cocor bebek	Crassulaceae
6	Sere	Poaceae
7	Pinang	Arecaceae
8	Alpukad	Lauraceae
9	Katuk	Phyllanthaceae
10	Gandarusa	Acanthaceae
11	Keladi	Araceae
12	Murbei	Moraceae
13	Pandan duri	Pandanaceae
14	Bawang putih	Liliaceae
15	Batang pisang	Musaceae
16	Jahe	Zingiberaceae
17	Bawang merah	Liliaceae
18	Sirih	Piperaceae
19	Daun cabe rawit	Solanaceae
20	Daun ubi	Euphobiaceae
21	Daun pepaya	Caricaceae
22	Sirsak	Annonaceae
23	Jambu biji	Myrtaceae
24	Sawo	Sapotaceae
25	Jeruk nipis	Liliaceae
26	Jarak	Euphorbiaceae
27	Kelapa	Palmae
28	Kunyit gajah	Zingiberaceae
29	Lempuyang	Zingiberaceae
30	Kencur	Zingiberaceae
31	Jantung pisang	Musaceae
32	Bengle	Zingiberaceae
33	Kulit manis	Lauraceae
34	Rimbang	Solanaceae
35	Bandotan	Asteraceae
36	Alang-alang	Gramineae
37	Mengkudu	Rubiaceae
38	Kencung	Zingiberaceae
39	Kemiri	Euphorbiaceae
40	Benalu kakao	Loranthaceae
41	Bakung putih	Amaryllidaceae
42	Kumis kucing	Lamiaceae
43	Jagung	Graminaceae
44	Seledri	Apiaceae
45	Jeruk purut	Rutaceae
46	Lengkuas	Zingiberaceae

Masyarakat Desa Batu Hampran umumnya pendatang, yaitu dari sekitar daerah Gayo Lues, Takengon, dan Sumatera. Masyarakat ini pada umumnya masih memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitar perkarangan rumah maupun perkebunan masyarakat, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik yang berfungsi ganda yaitu dapat sebagai bahan rempah-rempah atau sebagai

bahan baku obat. Wilayah Desa Batu Hampran merupakan salah satu desa dari 28 desa yang ada di Kecamatan Lawe Alas pada umumnya mempunyai wilayah tofografi yang bervariasi berupa, pegunungan, dan sungai dengan ketinggian 253 m di atas permukaan laut, yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 300 jiwa, dengan luas wilayah 21.36 Km<sup>2</sup>. Desa Batu Hampran termasuk daerah yang subur dan

mudah tumbuh berbagai jenis tumbuhan (BPS, 2014).

Dari hasil penelitian, tumbuhan obat yang ditemukan cukup beragam. Baik yang ditemukan di pekarangan rumah, kebun, di sekitar desa merupakan sumber tumbuhan obat yang digunakan.

Tumbuhan obat yang ada di Desa Batu Hamparan yang ditemukan di halaman rumah baik sengaja di tanam maupun tumbuh secara liar. Tumbuhan obat yang sengaja ditanam yaitu seperti: kunyit, jahe, temulawak, lempuyang, lengkuas, temugiring, sirih, jarak, bawang putih, bawang merah, alpukat, serai, kemiri, kencong, bengle, kulit manis, mengkudu, singkong, kencur, cocor bebek, cabe rawit, jantung pisang, jeruk nipis, jeruk purut, sawo, kumis kucing, pinang, kelapa, kemangi, batang

pisang, pandan duri, jambu biji, gandarusa, bakung putih, jagung seledri dan pacar cina. Sedangkan jenis tumbuhan obat yang tumbuh liar baik dipekarangan rumah atau di perkebunan masyarakat antara lain : alang-alang, pepaya, murbei, takokak, sirsak, katuk, benalu cokelat, keladi, dan bandotan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan analisis data yang telah dilakukan tentang *Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara* maka disimpulkan bahwa terdapat 46 spesies dari 30 famili tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Batu Hamparan sebagai obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Aceh. 2014. *Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Sada, T.J. dan Rosye H.R.T. 2010. Keragaman tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nasfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori Papua, *Jurnal Biologi Papua*, 2(2): 39-46. Universitas Cenderawasih.
- Supriyanti, L. 2014. *Studi Etnobotani jeni-jenis Tumbuhan Obat oleh masyarakat Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu sebagai sumber belajar Biologi SMP*. Universitas Bengkulu.
- Wardiah. 2015. Etnobotani Medis Masyarakat Kemukiman Pulo Breueh Selatan Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Edu Bio Tropika*, 3(1) : -50. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.